

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. HASIL KARYA

Adegan dimulai dengan *shot* pertama yang menunjukkan ibu sudah bangun di samping ayah yang masih tertidur. Namun, tiba-tiba ibu mendengar suara tangisan dari ruang altar, ibu perlahan bangun dan keluar kamar. Alat musik *huqin* yang digunakan di *Shot* ini adalah *erhu* sebagai melodi.



Gambar 4.1. Ibu bangun dari ranjang.  
Sumber: Dokumentasi pribadi

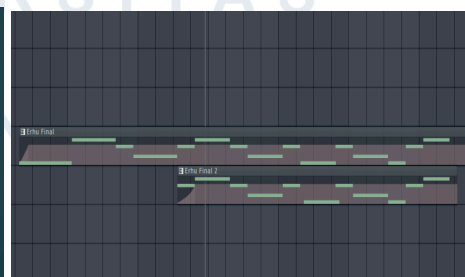


Gambar 4.2. Permainan melodi Alat musik Erhu. Sumber: Dokumentasi pribadi

Alat musik *erhu* dengan nada yang tinggi di oktaf ketiganya, dimainkan di *scale* pentatonik Tiongkok dan dimainkan di mode shāng (商), alat musik *erhu* dimainkan dari *shot* ibu mendengar suara tangis Noel dan bangun dari ranjangnya dan berjalan keluar dari kamar. Gambar 4.2 menunjukkan permainan alat musik *erhu* menggunakan *scale* pentatonik dan berhubungan mode pentatonik yang digunakan adalah shāng (商), alat musiknya *erhu*-nya hanya dimainkan mulai dari nada re, lanjut ke mi, sol, la, do atau D, E, G, A, dan C. Melodinya ini muali dimainkan dari nada 1 lanjut ke 4-3-2-3-4-3-2-3-1-3-2-1-3-4.



Gambar 4.3. Ibu berjalan menuju ruang altar. Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4.4. Permainan erhu yang lebih rendah. Sumber: Dokumentasi pribadi

*shot* berikutnya menunjukkan ibu yang berjalan menuju ruang altar, permainan *erhu* yang awalnya bernada tinggi, sekarang diiringi dengan alat musik *erhu* juga, tetapi permainan *erhu* yang ini dimainkan dengan lebih rendah dan lembut, menambahkan lapisan pada *erhu* yang bernada tinggi sebelumnya. Permainan *erhu* dengan nada rendah dimainkan bersama dengan berbagai alat musik gesek lainnya seperti biola agar terdengar lebih ramai. penempatan melodinya ini juga terdapat chord dari alat musik biola dan violas dengan scale D mayor, dimainkan dengan progresi 4-1-2-1, alat musiknya masuk di nada kelima melodi *erhu*, dimulai permainan satu nada di F# atau 3, lanjut ke nada chord 4-6-1, lalu 2-4-6, lanjut ke 1-3-5, kembali ke 2-4-6, diakhiri dengan satu nada A atau 5.

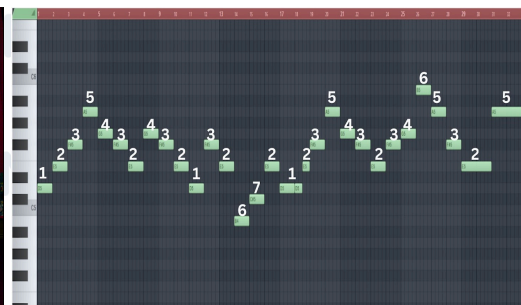


Gambar 4.5. Ibu ingin membuka pintu ruang altar. Sumber: Dokumentasi pribadi

Permainan dari kedua *erhu*-nya berhenti ketika ibu merasa bimbang untuk membuka pintunya. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan pergantian kunci nada yang dilakukan di *shot* berikutnya.

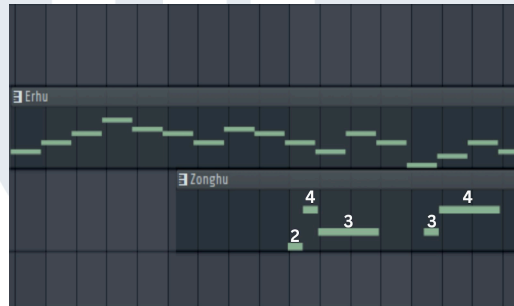


Gambar 4.6. Ibu mendengar Noel menangis. Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4.7. Permainan *erhu* dalam D mayor. Sumber: Dokumentasi pribadi

*Shot* berikutnya menunjukkan ibu yang mendengar Noel menangis dari dalam ruang altar dan ibu ingin masuk ke ruangnya, tetapi bimbang karena perbedaan kepercayaan. *Shot* ini dimulai dengan iringan alat musik *erhu* yang dimainkan dengan nada rendah dan lembut, *scale* yang digunakan adalah D mayor. Nada melodinya mulai dimainkan dari 1, lanjut ke 2-3-5-4-3-2-4-3-2-1-3-2-6-7-2-1-1-2-3-5-4-3-2-3-4-6-5-3-2-5. Permainan melodi *erhu* ini akan diiringi oleh biola dan viola, juga dimainkan di *scale* D mayor, nada chordnya dimainkan dengan progresi 1-2-1-2, mulai dari 1-3-5, lalu 2-4-6, kembali ke 1-3-5, lalu ke 2-5-1, chordnya dimainkan kembali, dimainkan ke 1-3-5 dan 2-4-6, lalu penutupannya ke 3-5-7, lalu 2-5-7, diakhiri dengan 2-5-1.

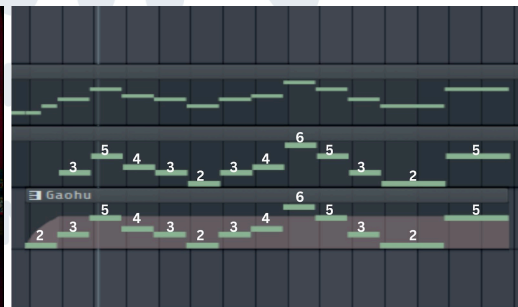


Gambar 4.8. Permainan alat musik zhonghu. Sumber: Dokumentasi pribadi

Di pertengahan *shot* ini terdapat permainan alat musik *zhonghu* untuk menambahkan lapisan untuk permainan alat musik *erhu*-nya. Gambar 4.8 menunjukkan permainan alat musik *zhonghu* yang mengiringi melodi dari alat musik *erhu*, dimainkan dari 2-4-3, lalu lanjut ke 3-4.



Gambar 4.9. Ibu masuk ke ruang altar dan memeluk Noel. Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4.10. Permainan alat musik zhonghu dan gaohu. Sumber: Dokumentasi pribadi

*Shot* berikutnya menunjukkan Ibu yang akhirnya memberanikan diri dan masuk ke ruang altar dan memeluk Noel. *Shot* ini menjadi puncak dari musiknya, alat musik *gaohu* mulai dimainkan sama seperti alat musik *erhu* sebagai melodinya, alat musik *zhonghu* juga dimainkan secara sama dengan alat musik *erhu* dan *gaohu* seperti yang terlihat di gambar 4.10.

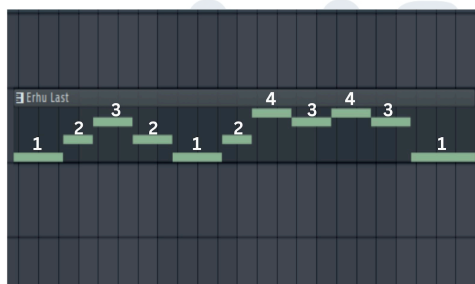


Gambar 4.11. Jendela menunjukkan hari sudah pagi. Sumber: Dokumentasi pribadi

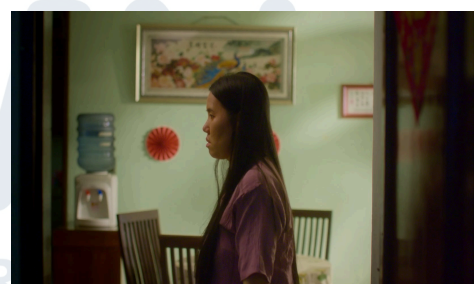


Gambar 4.12. Ibu dan Noel yang tertidur. Sumber: Dokumentasi pribadi

Permainan alat musik *erhu*, *zhonghu*, dan *gaohu* selesai dimainkan saat pergantian *shot* dari jendela ke ibu dan Noel yang tertidur. *Shot* ini menunjukkan konflik Ibu dan Noel yang sudah di tahap penyelesaian, musiknya dimainkan untuk menunjukkan adegannya sudah hampir selesai dengan menunjukkan keheningan dari momen Ibu dan Noel.



Gambar 4.13. Permainan alat musik erhu akhir. Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 4.14. Ibu Keluar dari ruang altar. Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada *shot* terakhir menunjukkan ibu yang keluar dari altar setelah ayah menggendong Noel keluar. Pada *shot* terakhir ini kembali lagi dengan menggunakan alat musik *erhu* yang dimainkan dengan nada yang tinggi seperti *shot* pertama ayah dan ibu masih tiduran, tetap dimainkan di *scale* D mayor, nada melodinya dimainkan di 1-2-3-2-1-2-4-3-4-3-1. Permainan alat musik *erhu* ini



diiringi juga dengan alat musik gesek biola yang lembut dalam D mayor, dimainkan dari 1-3-5, lalu 2-4-6, kembali ke 1-3-5, lalu 2-4-6, lanjut ke 3-5-7, diakhiri dengan 2-5-1.

#### 4.2. PEMBAHASAN

Semua alat musik *huqin* seperti *erhu*, *zhonghu*, dan *gaohu*, dimainkan oleh penulis melalui VST dalam DAW FL Studio. Permainan melodi *erhu* saat ayah dan ibu tiduran dimainkan dengan nada yang tinggi dengan ciri khas suaranya yang kering di oktaf ketiganya, digunakan sebagai pembuka dari musik karena ibu yang baru mendengar tangisan dari ruang altar. Seperti dijelaskan oleh Liang (2023) *scale* pentatonik sebagai identitas, penggunaan *scale* pentatonik pada permainan *erhu*-nya digunakan untuk menunjukkan latar budaya Tiongkok dan keluarga Tiongkok dalam filmnya. Mode pentatonik *shāng* (商) yang digunakan untuk menggambarkan rasa sedih yang dirasakan oleh Ibu yang mendengar suara tangis Noel seperti dijelaskan oleh Law et al. (2024) tentang emosi dari mode pentatonik *shāng* (商).

Saat *shot* ibu yang berjalan menuju ruang altar dari kamar, aransemen musik yang ramai dari permainan *erhu* dan berbagai alat musik gesek lainnya digunakan untuk menggambarkan Ibu yang merasa bersalah kepada Noel. Musik menjadi hening saat Ibu memegang gagang pintu ruang altar untuk menggambarkan rasa bimbang ibunya tentang kepercayaan dari budaya Tiongkok dan agama kristen. Biola dan violas pada *shot* yang ini dimainkan di D mayor untuk menunjukkan kedua sisi kepercayaan dari ibu dan Noel.

Saat berpindah pada *shot* ibu dan Noel seperti gambar 4.6, permainan alat musik *erhu* mulai dimainkan lagi dengan *scale* D mayor. Meskipun adegannya yang cenderung sedih, penggunaan kunci mayor sebagai kunci yang menciptakan emosi yang positif seperti yang dijelaskan oleh Carraturo (2025), menggambarkan ibu yang telah menerima kedua kepercayaan dan Noel. Saat ibu membuka pintu ruang altar dan melihat Noel menangis, alat musik *erhu* sebagai nada tengahnya, *zhonghu* sebagai nada yang lebih rendah, dan *gaohu* sebagai nada yang tingginya dimainkan bersama untuk menggambarkan rekonsiliasi dari konflik ibu dan Noel.

Pada gambar 4.12 menunjukkan ibu dan Noel yang ketiduran di ruang altar, dimana musik berhenti untuk menunjukkan konflik yang mungkin belum sepenuhnya selesai, tetapi suasana menjadi lebih tenang. Tidak lama kemudian, ayah datang untuk membangunkan mereka dan menggendong Noel keluar dari ruang altar. *Shot* ini diiringi oleh alat musik *erhu* yang dimainkan dengan nada yang tinggi, diiringi juga dengan *chord* alat musik gesek biola untuk menunjukkan filmnya yang selesai dengan ibu yang keluar dari ruang altar dan menerima situasinya.

Alat musik *huqin* memiliki banyak varian selain cuman *erhu*, *zhonghu*, dan *gaohu*, penggunaan varian alat musik *huqin* yang lain dapat menjadi opsi bagi komposer musik dan peneliti berikutnya untuk dibahas. Penggunaan kunci mayor secara spesifik D mayor kurang ada penjelasan secara detail emosi yang dikeluarkan dari kuncinya.

## 5. SIMPULAN

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan permainan alat musik *huqin* (*erhu*, *zhonghu*, *gaohu*) dapat menggambarkan rekonsiliasi dalam sebuah keluarga Tiongkok. Pergantian musik dari awal permainan *erhu* dengan penggunaan *scale* pentatonik Tiongkok mode *shāng* (商) yang menggambarkan latar budaya Tiongkok dan rasa sedih yang dirasakan oleh Ibu yang mendengar suara tangis Noel, berubah menjadi permainan alat musik *erhu* yang dimainkan di *scale* D mayor untuk menunjukkan ibu yang menerima situasinya dan terjadinya rekonsiliasi dari konflik ibu dan Noel.

Pada penelitian ini alat musik *huqin* yang dibahas hanya *erhu*, *zhonghu*, dan *gaohu*, banyak varian lain yang masih belum dibahas, hal ini dapat membuka banyak penelitian baru untuk meneliti varian lain alat musik *huqin* yang dapat menjelaskan suara alat musiknya dan emosi yang dikeluarkan. Informasi mengenai emosi apa yang dapat dirasakan dari penggunaan *scale* mayor, secara spesifik *scale* D mayor menjadi keterbatasan dari penelitian ini, penelitian berikutnya mengenai penjelasan emosi dari setiap *scale* mayor dan minor akan dapat lebih membantu.